

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENGUKURAN KEMAMPUAN
KONSULTASI DAN KONSELING SEDIAAN FARMASI PADA
MAHASISWA FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

Bernadeta Dhiyana Krismadanti

Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma, Kampus III Paingan, Maguwoharjo,
Depok, Sleman, Yogyakarta, 55282, Indonesia.

Telp. (0274) 883037, Fax. (0274) 886529

bernadetadhiyana@gmail.com

ABSTRAK

Komunikasi yang baik antara apoteker dengan pasien dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan meningkatkan kepercayaan kepada apoteker. Hal ini didukung dengan bergesernya orientasi dari *medication oriented* menjadi *patient oriented*. Diharapkan dengan perubahan orientasi tersebut, menjadikan pelayanan kesehatan berjalan kearah yang lebih efisien, terutama untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan *outcome* terapi. Selain itu dengan manajemen terapi obat oleh Apoteker biaya yang dikeluarkan pasien sedikit, tetapi mendapatkan terapi yang optimal. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang komunikasi yang dimiliki apoteker, maka perlu sebuah kuesioner yang dapat mengukur pemahaman apoteker dalam melakukan konsultasi dan konseling sediaan farmasi. Kuesioner dibuat berdasarkan salah satu poin dalam SKAI tahun 2016. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan rancangan deskriptif. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas konten, uji pemahaman bahas, uji validitas dan reliabilitas. Berdasarkan penelitian ini didapatkan kuesioner komunikasi dengan nama “Kuesioner Konseling Farmasi 4.0” yang memiliki 32 pernyataan yang valid dan reliabel, sehingga kuesioner telah siap digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi dan konsultasi sediaan farmasi.

Kata kunci: komunikasi, SKAI, kuesioner, validitas dan reliabilitas

ABSTRACT

A good communication between pharmacists and patients can improve quality of life of the patients and increase trust to the pharmacist. This is supported by the change in orientation from medication oriented to patient oriented. The adjustment is expected, making health services more efficiently, especially to improve quality of life of the patients and the results of therapy. In addition, the therapeutic management by the pharmacist costs the patient a little, but gets optimal therapy. To find out the extent of information about the communication conducted by the pharmacist, it is necessary to have a questionnaire that can measure understanding in conducting pharmaceutical consultation and counseling. Questionnaires were made from one of the aspects in SKAI 2016. This study was an observational analytical study with descriptive design. In this study there are content validity test, discussion comprehension test, validity and reliability test. Based on this research communication questionnaire was made with the name “ Kuesioner Konseling Farmasi 4.0” which has 32 valid and reliable statement, and the questionnaire is ready to use to measure communication and consultation skills.

Keywords: *communication, SKAI, questionnaire, validity and reliability*

